

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era saat ini, setiap rumah sakit dituntut untuk terus meningkatkan mutu pelayanan, agar mampu bersaing dan eksis dalam menjalankan kegiatan pelayanan. Peningkatan teknologi, beban kerja alat, dan umur suatu alat sangat mempengaruhi kinerja suatu alat kesehatan, baik untuk tingkat akurasi maupun keamanannya. Penggunaan alat kesehatan harus memenuhi indikator dasar dari sisi keamanannya yang mana terhindar dari kemungkinan noise, arus bocor, resistansi grounding atau gangguan yang tinggi atau yang dapat mengakibatkan fungsi alat terhambat, sehingga berdampak pada keselamatan pasien (4).

Kelayakan alat kesehatan harus menjadi prioritas pada sebuah rumah sakit, agar alat kesehatan tetap layak pakai dan terjamin keamanannya maka perlu adanya kalibrasi. Kalibrasi dilakukan untuk menjaga agar alat dapat bekerja secara optimal. Kalibrasi adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk menentukan ketertelusuran nilai pada alat ukur dan bahan ukur, dengan cara membandingkannya dengan standar baku nasional maupun internasional.

Berdasarkan pada aturan pemerintah, alat kesehatan wajib untuk dilakukan kalibrasi secara berkala setidaknya 1 sekali dalam kurun waktu 1 tahun, diatur dalam Peraturan Menteri Kesehatan (Permenkes) Nomor 54 Tahun 2015 tentang Pengujian dan Kalibrasi Alat Kesehatan yang sesuai dengan standar nasional. Dengan adanya undang-undang yang mengatur kalibrasi alat kesehatan, diharapkan untuk setiap fasilitas kesehatan dapat melakukan kalibrasi secara rutin, dimana kalibrasi tersebut dilakukan satu kali dalam setahun.

Alat kesehatan yang tidak dikalibrasi bisa berdampak fatal pada pasien. Salah satu dampaknya dapat menyebabkan salah diagnosa. Mengingat dampaknya yang fatal, rumah sakit wajib memenuhi standar kalibrasi. Karena, jika kalibrasi dilakukan dengan rutin dan benar, akan meminimalisasi kesalahan diagnosa dari alat kesehatan dan pasien pun dapat berobat dengan nyaman dan aman.

Maka dari itu tujuan penulis melakukan penelitian tentang analisa anggaran kalibrasi alat kesehatan agar anggaran kalibrasi dapat terpenuhi semua sehingga alat kesehatan dapat dinyatakan laik pakai serta menjamin keamanan dan keselamatan pasien dan. Dari penjabaran diatas penulis mengajukan penelitian berjudul:

“ANALISA PRAKUALIFIKASI DAN ANGGARAN KALIBRASI ALAT KESEHATAN DI RSUD DR CHASBULLAH ABDULMADJID KOTA BEKASI”

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana agar semua alat kesehatan di RSUD dr Chasbullah Abdulmadjid Kota Bekasi dapat terkalibrasi?
2. Faktor apa yang menjadi penyebab alat kesehatan di RSUD dr Chasbullah Abdulmadjid Kota Bekasi tidak terkalibrasi?

1.3 Batasan Masalah

Penulis membatasi penelitian dengan menggunakan dua perusahaan kalibrasi dan data alat kesehatan RSUD dr Chasbullah Abdulmadjid Kota Bekasi tahun 2023 dan tahun 2024..

1.4 Tujuan penelitian

1.4.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui secara umum berapa anggaran yang dibutuhkan agar kegiatan kalibrasi alat kesehatan di RSUD dr Chasbullah Abdulmadjid Kota Bekasi dapat terpenuhi.

1.4.2 Tujuan khusus

1. Mengetahui proses kegiatan kalibrasi alat kesehatan di RSUD dr Chasbullah Abdulmadjid Kota Bekasi dari awal pengumpulan data sampai pengerjaan.
2. Mengetahui apakah proses kegiatan kalibrasi alat kesehatan di RSUD dr Chasbullah Abdulmadjid Kota Bekasi sudah berjalan secara optimal.

3. Mengetahui total biaya kalibrasi alat kesehatan di RSUD dr Chasbullah Abdulmadjid Kota Bekasi.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Bagi Penulis

Penulis dapat mengetahui jumlah keseluruhan alat kesehatan yang harus di kalibrasi serta dapat memastikan ke user bahwa alat kesehatan yang digunakan laik pakai dan aman.

1.5.2 Bagi Institusi

Memudahkan institusi untuk mendapatkan informasi anggaran yang diperlukan untuk kegiatan kalibrasi dan pengambilan keputusan untuk melakukan tindakan selanjutnya.

1.5.3 Bagi Masyarakat

Masyarakat mendapatkan kenyamanan dalam penggunaan alat-alat kesehatan yang sudah terjamin laik pakai dan aman serta tepat diagnosa.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan menggunakan panduan penulisan skripsi program studi Sarjana Terapan Teknik Elektromedik Fakultas Kesehatan Universitas Mohammad Husni Thamrin tahun 2024.